



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
Dr. Aloysius Widyawan Louis S.S., M.Phil.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Ayu Kristiyaningrum A.Md.A.B.

Sekretaris:

Ayu Kristiyaningrum A.Md.A.B.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 304

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Pesan Bapa Uskup	4
Pesan Rektor	5
Tantangan Pendidikan di Dunia	6 - 7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Sobat Widya Mandala terkasih,

Dalam sebuah acara kebangsaan, seorang kawan aktivis kaget dengan jawaban saya ketika ia menyapa dengan pekik merdeka. “Kok Romo jawab ‘alhamdulillah’? Gak salah ta?” protesnya kepada saya waktu itu. Saya pun menjawab seadanya, “Ya aku bersyukur karena kamu bisa memekik merdeka. Aku masih belum.” Saat itu, yang terlintas di benak saya adalah dua orang tokoh besar bangsa Indonesia. Pramoedya Ananta Toer berkata, “Seorang terpelajar harus juga belajar berlaku adil sudah sejak dalam pikiran, apalagi perbuatan.” Sedangkan, Tan Malaka berujar, “Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkokoh kemauan serta memperhalus perasaan.” Ya... Saya merasa belum sepenuhnya merdeka sejak di dalam pikiran karena peran saya sebagai pendidik belum terbukti dan teruji membuat orang makin adil, makin tajam kecerdasannya, makin kokoh komitmennya pada kebenaran, serta makin halus perasaannya di hadapan penderitaan sesama.

Indonesia memang sudah merdeka, tapi kemerdekaan belum sepenuhnya membebaskan rakyatnya dari ketidakadilan dan ketimpangan sosial. Kapal NKRI sedang oleng dan bocor di mana-mana karena perilaku dan perbuatan tak adil dan serakah. “Kita paham bahwa korupsi adalah masalah besar di bangsa kita. Perilaku korupsi ada di setiap eselon birokrasi kita, ada di setiap institusi dan organisasi Pemerintahan. Perilaku korup ada di BUMN-BUMN kita, ada di BUMD-BUMD kita. Ini bukan fakta yang harus kita tutup-tutupi,” kata Prabowo, Presiden RI pada Pidato Kenegaraan, 15 Agustus 2025 di Gedung Nusantara MPR, Jakarta.

Apakah masih ada harapan? Tentu saja, lilin harapan harus selalu menyala. Saya percaya pada kawan-kawan muda! Soewardi Soerjaningrat muda yang kemudian menjadi Ki Hajar Dewantara menulis “Seandainya Aku Seorang Belanda”. Ia memprotes orang-orang Belanda yang diikuti oleh para pejabat bumiputera karena mereka merayakan 100 tahun kemerdekaan negeri Belanda dari Prancis padahal Belanda saat itu menjajah nusantara. Tirto Adhi Soerjo, Soekarno, Sjahrir, Tan Malaka adalah tokoh-tokoh muda yang telah membuktikan diri sebagai perintis dan pejuang kemerdekaan Indonesia sejak di dalam pikiran mereka. Bagi saya, negeri ini pun pasti akan diselamatkan pula oleh pikiran, karya, dan dedikasi orang-orang muda. Orang muda adalah pemilik masa kini dan penentu masa depan bangsa ini.

Dirgahayu Indonesiaku!

Berkah Dalem

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Daftar Ulang Tahun Tanggal 18 - 24 Agustus 2025

- Dr. Mudjilah Rahayu, MM. - Fakultas Bisnis
- Agustina Engry, S.Psi., M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- apt. Yufita Ratnasari Wilianto, S.Farm., M.Farm.Klin. - Fakultas Farmasi
- Aurellia Vania Wijaya, S.Ak., M.Ak. - Fakultas Bisnis
- Stephanus Heru Handoko - Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- Yosep Kriswanto - Pusat Karier Madiun
- Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- dr. I Made Rayo Putra Indrawan, M.Biomed. - Fakultas Kedokteran
- L. Indra Padma Widyawan, A.Md. - Perpustakaan Madiun
- Theresia Rani Setiowati Lestari, SE - Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- apt. Vania Denise Djunaidy, S.Farm., M.Farm.Klin. - Fakultas Farmasi
- Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm - PSDKU D3 Farmasi
- Bernadetta Diana Nugraheni, SE., M.Si., QIA - Fakultas Bisnis
- Veronika Rahmawati, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



228. Pada banyak remaja dan orang muda kontak dengan ciptaan sangatlah menarik dan mereka peka untuk melindungi lingkungan, seperti halnya pramuka dan kelompok-kelompok yang mengadakan outing di tengah-tengah alam, camping, jalan-jalan, hiking dan kampanye lingkungan. Dalam semangat Santo Fransiskus dari Assisi, hal-hal itu merupakan pengalaman yang bisa menandai proses masuk dalam sekolah persaudaraan universal dan dalam doa kontemplatif.

229. Kesempatan-kesempatan ini dan yang lainnya yang terbuka bagi pewartaan Injil terhadap orang-orang muda hendaknya tidak membuat kita lupa bahwa, di balik perubahan-perubahan sejarah dan kepekaan orang-orang muda, ada kasih karunia Allah yang selalu aktual, yang mengandung kekuatan yang melampaui seluruh zaman dan situasi: yakni Sabda Tuhan selalu hidup dan berdaya guna, kehadiran Kristus dalam Ekaristi yang menghidupi kita, Sakramen pengampunan yang membebaskan dan menguatkan kita. Kita juga dapat menyebut kekayaan rohani yang tiada habisnya yang dijaga oleh Gereja dalam kesaksian orang-orang kudusnya dan dalam pengajaran para guru rohani yang agung. Meskipun kita harus menghormati berbagai tahap dan kadang harus menanti dengan sabar saat yang tepat, kita tidak bisa tidak mengundang orang-orang muda kepada sumber-sumber hidup baru ini. Kita tidak memiliki hak untuk merampas dari mereka kebaikan yang sungguh besar ini.

Suatu pelayanan pastoral orang muda yang populer

230. Selain karya pastoral yang biasa yang dilaksanakan oleh paro¶ki-paroki dan gerakan-gerakan, sesuai dengan pola-pola tertentu, sangat pentinglah memberi ruang bagi suatu "pelayanan pastoral orang muda yang populer", yang memiliki gaya lain, waktu-waktu lain, ritme lain maupun metode lain. Hal ini mencakup karya pastoral yang lebih luas dan fleksibel yang menggerakkan, di berbagai tempat di mana orang-orang muda secara nyata bergerak, kepemimpinan alami dan karisma-karisma yang ditaburkan oleh Roh Kudus di antara mereka. Terutama, ini adalah hal untuk tidak memberikan banyak hambatan, norma, pengawasan dan aturan - aturan wajib bagi orang -orang muda beriman yang menjadi para pemimpin alamiah di tempat - tempat mereka dan lingkungan lainnya. Hendaknya kita membatasi diri hanya mendampingi dan menyemangati mereka, dengan lebih percaya pada daya kreatif Roh Kudus yang bertindak sebagaimana yang dikehendaki-Nya.



CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

231. Kita berbicara tentang pemimpin yang sungguh-sungguh populer, tidak elitis atau tertutup dalam kelompok-kelompok kecil pilihan. Agar mereka mampu menghidupkan pelayanan pastoral populer bagi orang-orang muda, hendaknya "mereka belajar memahami perasaan orang-orang, menjadi juru bicara mereka dan bekerja bagi kemajuan mereka."cxxiv Ketika kita bicara tentang "bangsa," tidak harus dimaksudkan tentang struktur-struktur masyarakat atau Gereja, namun lebih-lebih tentang seluruh orang-orang yang tidak berjalan sebagai individu-individu namun sebagai satu susunan komunitas dari semua dan untuk semua, yang tidak mungkin membiarkan bahwa yang paling miskin dan yang paling lemah tertinggal di belakang: "Suatu bangsa menghendaki agar semua orang mengambil bagian dalam kesejahteraan bersama dan untuk itu setuju untuk menyesuaikan langkahnya dengan anggotanya yang paling tertinggal, supaya semua dapat tiba bersama - sama."cxxv Maka, para pemimpin populer adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk melibatkan semua orang, dengan mengikutsertakan dalam perjalanan orang muda mereka yang paling miskin, lemah, terbatas dan terluka. Mereka tidak merasa kurang nyaman atau takut pada orang-orang muda yang terluka dan tersalib.

PESAN BAPA USKUP AGUSTINUS TRIBUDI UTOMO PADA PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA YANG KE-80



Saudara-saudari Umat Katolik Keuskupan Surabaya, bersama seluruh bangsa Indonesia, kita merayakan hari ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia. Bahwa kemerdekaan adalah panggilan kita bersama. Pertama-tama, kita bersyukur kepada Tuhan atas kemerdekaan yang dianugerahkan Tuhan melalui perjuangan para pahlawan dan pendiri bangsa Indonesia. Tentu, kemerdekaan ini bukan melulu hasil perbuatan, hasil kerja manusiawi. Kita semua sebagai umat beriman percaya bahwa kemerdekaan, perjuangan kemerdekaan adalah anugerah Tuhan yang harus kita syukuri. Anugerah Tuhan yang mengalir bagi bangsa ini melalui para pahlawan dan mereka semua yang telah berjuang mewujudkan kemerdekaan.

Saudara-saudari yang terkasih, sebagai karunia Tuhan kemerdekaan adalah tugas tiada henti. Tentu, sebagaimana para pendiri bangsa memproklamasikan kemerdekaan, mereka bukan karena kepentingan kelompok, bukan karena kepentingan suku, bukan karena kepentingan organisasi tertentu. Tidak. Itu adalah harapan, hasrat, kerinduan bangsa. Maka, mereka, para pejuang, para pahlawan, para pendiri bangsa melepaskan egoisme, ego sektoral mereka demi terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan, sebagai satu wilayah yang berdaulat.

Maka, saudara-saudari yang terkasih, tema kemerdekaan tahun ini, pada waktu ulang tahun ke-80 Republik Indonesia, pemerintah mencanangkan tema: "Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju". Bagi kita, warga umat katolik, tema ini sungguh sangat relevan dengan Ajaran Sosial Gereja. Bahwa bersatu berdaulat, tidak mungkin terwujud kalau tidak menghormati martabat manusia. Kesatuan dan kedaulatan tidak mungkin terjadi kalau tidak ada solidaritas, kepedulian, bela rasa satu sama lain antar rakyat dan bangsa ini. Kita semua karena menghargai aneka macam budaya, aneka macam latar belakang, dan aneka macam bahasa, dan kita berani melepaskan ego sektoral kita masing-masing untuk mencapai kesatuan dan kedaulatan, kesatuan dan kedaulatan yang didasari oleh penghormatan martabat manusia, yang dibangun oleh solidaritas kesetiakawanan, dan tentu saja karena ingin mewujudkan kesejahteraan umum yang adil bagi bangsa ini. Maka di situlah, rakyat dan bangsa ini bersatu berdaulat. Dan tema poin kedua menjadi sejahtera. Berdaulat dan sejahtera itu terutama karena kita menginginkan sejahtera bersama. Kesejahteraan bersama yang dilandasi oleh penghormatan kepada martabat manusia akan memberi, tentu saja, kita tidak rela, kita tidak melupakan mereka yang tertinggal, mereka yang tersisih, mereka yang masih di bawah garis kemiskinan, mereka yang difabel, mereka yang tersingkir, kesejahteraan adalah semu. Kesatuan dan kedaulatan adalah palsu ketika kita mengabaikan, menyingkirkan yang lemah dan miskin.

Saudara-saudari, kedaulatan, kesatuan, dan kesejahteraan akan membawa Indonesia maju. Kemajuan yang sejati adalah kemajuan yang merawat keutuhan alam ciptaan. Kita tidak hanya ingin maju untuk generasi kita sendiri. Kita tidak ingin Indonesia maju tapi melupakan generasi yang akan datang. Indonesia maju adalah Indonesia yang memikirkan generasi yang akan datang, mewariskan alam, lingkungan, dan kekayaan Indonesia ini untuk bisa dinikmati juga oleh anak cucu kita.

Dirgahayu kemerdekaan Indonesia. Selamat ulang tahun ke-80 Republik Indonesia. Merdeka!
Tuhan memberkati kita. Amin.

Sumber: <https://www.instagram.com/reel/DNbFSaUBpGi/>



Dalam perayaan Hari Ulang tahun ke 80 Indonesia, Rektor UKWMS dalam sambutannya pada upacara bendera yang diselenggarakan pada tanggal 17 Agustus 2025 di halaman kampus Pakuwon city UKWMS, menegaskan beberapa hal:

- 1) Pentingnya memikul tanggung jawab, sebagai tanggapan atas perjuangan para pahlawan. Seruan ini dianggap penting karena ada sejumlah fenomena yang marak terjadi belakangan ini, yakni ketimpangan pendidikan, kerusakan lingkungan, dampak teknologi yang merugikan. Menghadapi persoalan-persoalan ini orang perlu menjadi bijaksana dan memulai dengan langkah kecil. Dalam semangat kemerdekaan, Ibu Sumi Wijaya juga menegaskan pentingnya menumbuhkan
- 2) karakter-karakter dasar yang kuat - yang menjadi fondasi bagi perkembangan anak didik. Dalam konteks hidup yang serba mudah, karakter dasar seperti kedisiplinan, ketekunan
3. Pada kesempatan yang sama, Rektor mengajak para mahasiswa untuk tidak menyia-nyiakan waktu, biaya, dan segala usaha yang sudah orang tua korbankan. Mereka harus belajar tekun sampai tuntas.
4. Kepada para dosen dan tendik, diharapkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan sebagaimana tema perayaan HUT ke 80 Indonesia

TANTANGAN PENDIDIKAN DI DUNIA

Masih berkaitan dengan sambutan Rektor UKWMS tentang ketimpangan pendidikan, berikut saya share materi yang disampaikan Romo Kris SJ, yang disampaikan dalam workshosp APTIK - Rebranding MKU Jaringan APTIK

Krisis perguruan tinggi?



- Kapitalisasi Pendidikan: dunia Pendidikan seperti pabrik, penyedia tenaga kerja, orientasi profit, perhitungan finansial belaka
- Dunia akademis lebih administratif, memberi beban, kondisi ilmiah yang rendah
- Jauh & sulit terjangkau dari masyarakat kecil: mahal & tidak bersentuhan dengan realitas ketidakadilan, kemiskinan; elitis
- Nilai-nilai moral & etika diabaikan: Pendidikan karakter tidak diperhatikan; intervensi kekuasaan & modal menentukan
- Visi & misi perguruan tinggi Katolik memudar

Konteks Hidup yang tak terelakkan

Awan gelap



- Pandemi: virus individualisme, tidak peduli, mau selamat sendiri;
- Bencana, perang, teror, perpecahan, korupsi → mimpi yang remuk: manipulasi kata-kata, informasi tanpa kebijaksanaan, perendahan diri
- Globalisasi meminggirkan yang lokal, setempat → semakin terhubung, tapi semakin meminggirkan, memisahkan; ketergantungan: meniru; maju tapi kualitas hidup merosot
- Tiada rencana bagi semua: budaya membuang, sesama dikurbankan, HAM diabaikan
- Kesadaran sejarah pudar, tradisi ditinggalkan, nilai rohani tergerus: konsumtif, individualis
- Tersebar nya rasa putus asa, patah hati, pesimisme, ketakutan, agresif menang-kalah

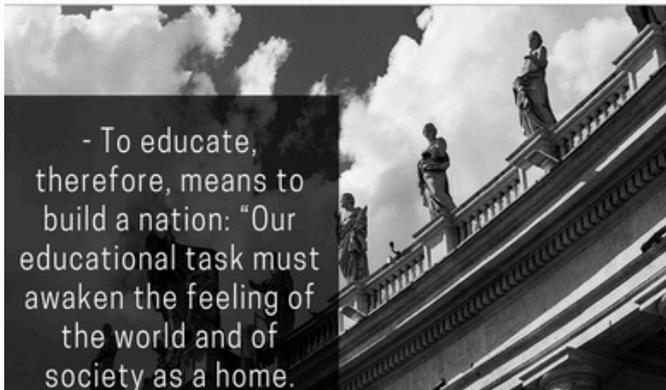
Krisis komitmen bersama

- Bahaya: budaya menyingkirkan, globalisasi ketidakpedulian → mentalitas cari untung, semangat keserakahan: perpecahan
 - Sosial: ekonomi penyingkiran, uang berhala baru, sistem finansial yang tidak melayani, kesenjangan yang menghasilkan kekerasan: *iniquitas radix malorum* → butuh politisi, pelaku bisnis yang pegang etika
 - Budaya: relativisme, fundamentalisme, konsumerisme, sekularisme, individualisme → iman privat, luntur ikatan sosial, perlu inkulturasi iman, dialog
- globalisasi ketidakpedulian, budaya penyingkiran

TANTANGAN PENDIDIKAN DI DUNIA

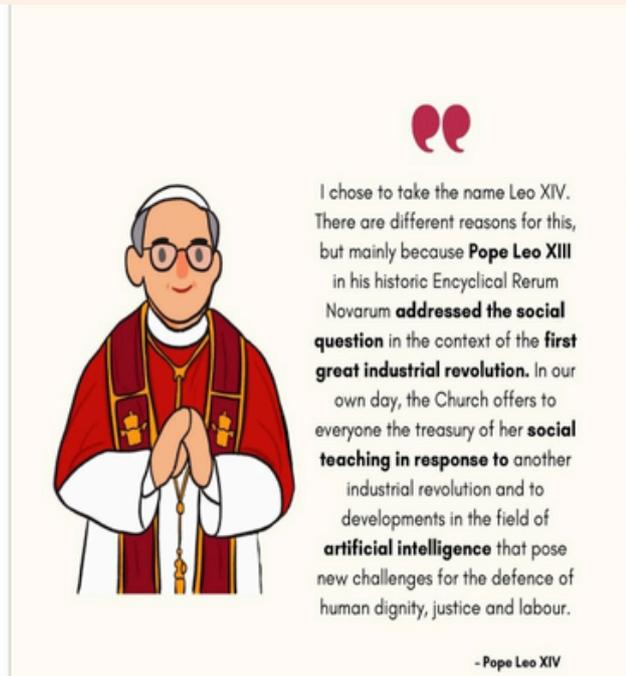
- Gereja berada di tengah persimpangan jalan: krisis kemanusiaan, krisis iman & semangat misioner
- Perkembangan yang ada mendatangkan kurban: globalisasi, ketidakpedulian, budaya membuang, menyingkirkan
- Kedamaian terbangun jika ada kebersamaan, perjumpaan dan mau saling mendengarkan satu sama lain, tanpa mengabaikan seorang pun
- Dunia teknologi perlu diarahkan untuk menjawab tantangan kemanusiaan, keadilan dan perdamaian

Pendidikan



Paus Fransiskus

- Keutuhan: *Head-heart-hand*
- Bukan sekedar transfer pengetahuan, hafalan: indoktrinasi
- Tidak memisahkan antara iman dengan realitas budaya, sosial, politik, ekonomi → membangun paradigma baru tentang martabat pribadi, kehidupan, masyarakat & rumah kita bersama
- Kesalingterkaitan: institusi pendidikan, keluarga, masyarakat & pemerintah
- Melawan kesenjangan, kemandegan, individualism, ketidakpedulian
- Membangun transparansi, transendensi, kesadaran akan persaudaran sejati & membangun rumah kita bersama
- Sadari ambiguitas teknologi & media, melihat dunia pinggiran
- Penting: nilai, iman, persaudaraan, memori, seksualitas, kematangan emosi, seni & sikap kritis; membangun harapan akan masa depan

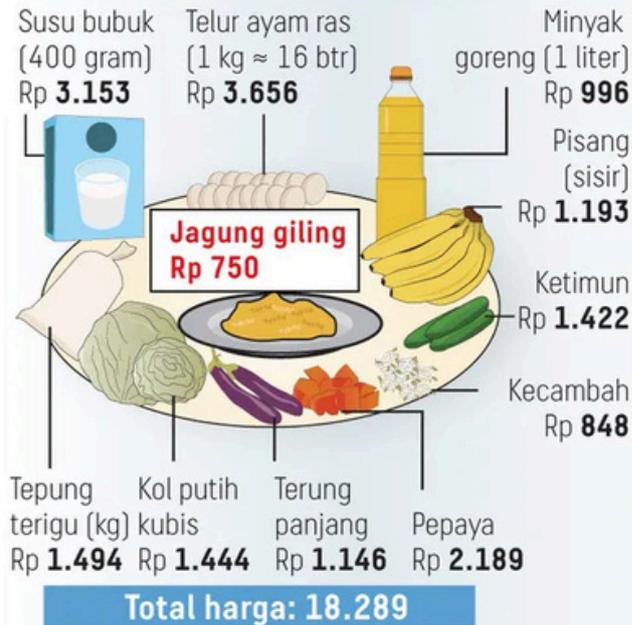
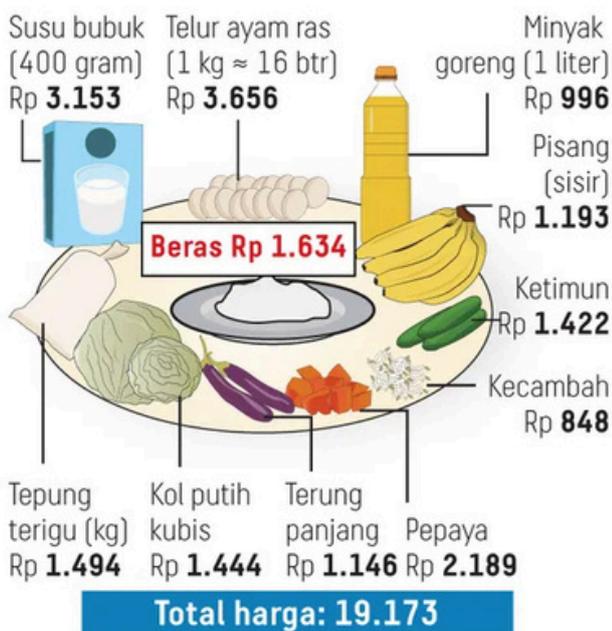


- Arah: mengintegrasikan bagi kehidupan & pembangunan masyarakat
- Hargai & rayakan perbedaan: pusat pribadi, *imago Dei*
- Tanggapi perubahan: dunia & manusia berubah; perubahan adalah identitas zaman, perubahan sesuatu yang abadi
- Selalu mau mencari: gelisah, tidak pernah puas
- Pedagogi aplikatif: bukan memberi jawaban, tapi proses mengajukan pertanyaan & inovasi, tumbuhkan daya kreatif
- Tidak membakukan batas: hiduapkan

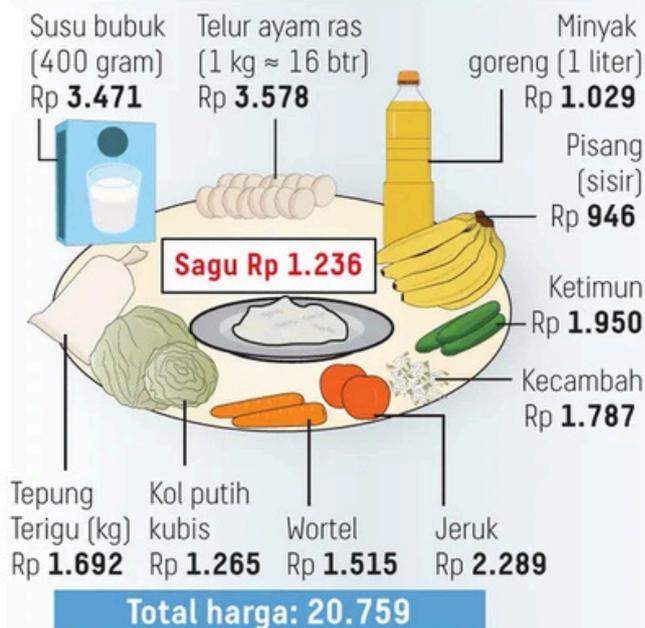
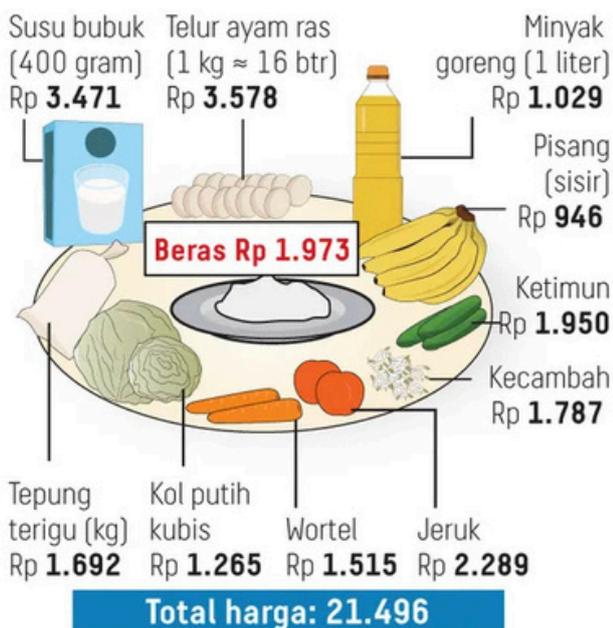
Infografis

Perbandingan Biaya Bahan Pangan Bergizi Seimbang antara Menggunakan Beras dan Makanan Pokok Lokal

Nusa Tenggara Timur



Maluku Utara



Sumber: BPS, hasil wawancara, olahan kalkulator *Cost of a Healthy Diet Tufts University*, Diolah Kompas/PUT/XNA/SPW



INFOGRAFIK: ISMAWADI